

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara berkembang yang aktif dalam melaksanakan pembangunan. Pembangunan tersebut diharapkan pada masa yang akan datang dapat menunjukkan kontribusi nyata di masyarakat dunia. Pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan membutuhkan dana yang cukup besar, bukan hanya mengandalkan sumber dari pemerintah, namun keikutsertaan masyarakat juga sangat diharapkan untuk aktif melalui pembangunan usaha untuk mengerakkan perekonomian oleh para pelaku ekonomi yaitu BUMN maupun perusahaan swasta. Partisipasi dari perusahaan sektor swasta dapat diwujudkan melalui kegiatan pasar modal.

Pasar modal mempunyai peranan penting untuk mempercepat perekonomian pada suatu negara salah satunya sebagai wadah bagi para investor dalam melakukan aktivitas investasi seperti sarana pendanaan dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal juga memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan lainnya. Salah satu produk investasi yang ada di pasar modal adalah investasi saham. Investor dalam menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan (saham) akan diarahkan pada pengembalian investasi yaitu dalam bentuk dividen dan *capital gain* (Prismanta & Subardjo, 2019).

Dividen adalah bagian keuntungan bersih yang dialokasikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham, sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan modal yang didapat dari selisih antara harga beli dan harga jual saham (Prismanta & Subardjo, 2019). Dividen dapat dijadikan ukuran untuk menilai kinerja perusahaan, selain itu sebagai sinyal bahwa perusahaan dapat mengalokasikan dana dan kemudian digunakan untuk pembagian dividen kepada para pemegang saham (Putri Gulo & Jumiadi, 2018). Besarnya jumlah dividen yang dibagikan tergantung pada besarnya keuntungan yang didapatkan dan kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan sangat penting dalam menerapkan pembagian dividen. Kebijakan dividen tersebut terdiri dari: 1) Kebijakan dividen yang stabil, 2) Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah minimal dan ekstra dividen, 3) Kebijakan dividen dengan penetapan rasio pembayaran dividen yang konstan, dan 4) Kebijakan dividen yang fleksibel (Riyanto, 2011). Dividen yang dibagikan oleh perusahaan terdapat dua jenis, yaitu *cash dividend* (dividen kas) dan *non cash dividend* (non kas). *Cash dividend* adalah dividen yang dibagikan perusahaan pada investor dalam bentuk uang tunai, sedangkan *non cash dividend* adalah dividen yang dibagikan kepada investor dalam bentuk saham dengan bagian tertentu, misalnya dividen saham dan dividen aktiva (Putri Gulo & Jumiadi, 2018). Untuk

menetapkan kebijakan dividen apakah dalam bentuk *cash dividend* atau *non cash dividend* merupakan wewenang manajer perusahaan.

Menurut Hanafi (2016) menyatakan bahwa dari kedua jenis dividen tersebut, *cash dividend* menjadi salah satu faktor penarik bagi para investor maupun calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tertentu. Teori ini mengemukakan bahwa dividen kas yang diterima saat ini lebih mampu mengurangi risiko ketidakpastian dan dimasa mendatang akan lebih berisiko dibandingkan dengan dividen yang dibayarkan saat ini. Keputusan perusahaan (manajer) nantinya harus memberikan perhatian penuh terhadap faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi sehingga dalam mewujudkan pencapaian dividen kas yang optimal mampu diupayakan.

Manajer berupaya membatasi arus kas keluar berupa *cash dividend* bila dianggap perlu untuk kelangsungan hidup perusahaan, seperti investasi dan membayar hutang-hutang perusahaan. Pihak manajer akan memikirkan matang-matang tentang kebijakan dividen yang akan mereka buat karena ini menyangkut kepentingan berbagai pihak yang terlibat. Di sisi lain, pembagian *cash dividend* juga dapat mengurangi keuntungan perusahaan sehingga mengurangi dana yang digunakan untuk kegiatan perusahaan di masa yang akan datang. Pembagian dividen kas bisa dibayarkan sekali setahun, setengah tahun, atau kuartalan (per tiga bulan) asalkan laba yang ditahan mencukupi, kas memadai, dan kebijakan dewan direksi (Warren, 2006).

Pertimbangan perusahaan dalam pembagian dividen tunai tergantung dengan kebijakan dividen pada masing-masing perusahaan. Kebijakan dividen yang ditentukan oleh perusahaan mempunyai dampak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Pengukuran *cash dividend* perusahaan diukur dengan *dividend payout ratio* yang berbentuk persentase perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan (Rahayuningtyas, Suhadak, & Handayani, 2014).

Perkembangan industri properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan cenderung mengalami pertumbuhan yang sangat pesat serta meningkat setiap tahunnya, hal ini disebabkan tanah memiliki ketersediaan yang bersifat tetap sedangkan jumlah penduduk di Indonesia selalu mengalami peningkatan sehingga kebutuhan manusia bertambah seperti tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan dan sebagainya (Hasanah, Susyanti, & Wahono, 2017). Perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2019 berjumlah 84. Namun hingga tahun 2020, perusahaan di bidang properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan mengalami peningkatan menjadi 96 emiten.

Banyak faktor yang mempengaruhi *cash dividend*, diantaranya menurut penelitian Purwoko, Yulianto dan Handayani (2014) yang mempengaruhi *cash dividend* antara lain laba akuntansi, harga saham dan *leverage*. Sementara itu, Ifada dan Kusumadewi (2015) menyebutkan bahwa *cash dividend* dipengaruhi oleh laba bersih, arus kas operasional,

investment opportunity set dan *firm size*. *Cash dividend* juga dipengaruhi *cash ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* (Fitryanto & Herawati, 2016) .

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhany (2018) menyatakan *cash dividend* dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, *investment opportunity set* dan likuiditas. Pendapat lain dikemukakan oleh Hasanuh (2019) bahwa *cash dividend* dipengaruhi oleh *investment opportunity set* dan ukuran perusahaan. Menurut Prismanta dan Subardjo (2019) *cash dividend* dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan menurut Saputra, Nastassia dan Utami (2020) *cash dividend* dipengaruhi oleh likuiditas, *leverage* dan umur perusahaan. Dari banyaknya faktor tersebut, dalam penelitian ini akan mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi *cash dividend* antara lain profitabilitas, *leverage*, dan *investment opportunity set*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, assets, dan modal saham tertentu (Hanafi, 2016). Profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai sebuah perusahaan sampai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya (Chayati & Asyik, 2017). Semakin besar laba atau keuntungan yang didapat perusahaan maka semakin besar dividen tunai yang harus dibayarkan kepada pemegang saham.

Leverage adalah ukuran seberapa tinggi asset perusahaan yang didanai oleh hutang (Dian, 2016). Semakin tinggi hutang perusahaan maka

akan semakin besar pendapatan yang digunakan untuk membayar hutang dan bunga (Ramadhany, 2018). Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi cenderung membayar dividen tunai rendah, hal ini dengan maksud untuk mengurangi ketergantungan pendanaan eksternal.

Investment Opportunity Set (IOS) didefinisikan lebih kepada sikap untuk menentukan pilihan dari sekian banyak pilihan investasi untuk menghasilkan *return* yang baik di masa yang akan datang, sehingga *return* yang baik mengakibatkan nilai pasar perusahaan lebih besar dari nilai bukunya yang pada akhirnya perusahaan mempunyai kesempatan untuk bertumbuh. Perusahaan akan selalu meningkatkan pertumbuhannya dengan berinvestasi (Hasanuh, 2019). Jadi apabila perusahaan menggunakan dananya untuk investasi internal dengan cara menambah asset tetap maka akan meningkatkan pertumbuhan bisnisnya, sehingga keuntungan yang diperoleh akan tinggi dan tingkat pengembalian dividen tunai pun semakin besar.

Penelitian ini dilakukan karena adanya hasil penelitian dari peneliti terdahulu yang tidak konsisten, ditunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap *cash dividend*. Hasil penelitian Ramadhany (2018) dan Prismanta dan Subardjo (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *cash dividend*. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Fitryanto dan Herawati (2016) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *cash dividend*.

Pengaruh *leverage* terhadap *cash dividend* ditunjukkan hasil penelitian Ramandhany (2018) menunjukkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian menurut Saputra, Nastassia dan Utami (2020) menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash dividend*.

Pengaruh *investment opportunity set* terhadap *cash dividend* ditunjukkan hasil penelitian Ramadhany (2018) dan Hasanuh (2019) menyatakan IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash dividend*. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Ifada dan Kusumadewi (2015) menunjukkan *Investment Opportunity Set* berpengaruh negatif terhadap *cash dividend*.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap *Cash Dividend* (Studi Empiris pada Perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”**.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian mengenai *Cash Dividend* sangat luas kajiannya, oleh karena itu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada:

1. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Investment Opportunity Set* terhadap *Cash Dividend*.

2. Objek penelitian ini adalah perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode pengamatan pada tahun 2017-2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Cash Dividend* pada laporan keuangan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Cash Dividend* pada laporan keuangan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap *Cash Dividend* pada laporan keuangan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Profitabilitas, *Leverage*, dan *Investment Opportunity Set* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Cash Dividend* pada laporan keuangan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan berdasarkan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui sekaligus membuktikan rumusan masalah di atas secara empiris yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Cash Dividend* pada laporan keuangan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Cash Dividend* pada laporan keuangan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap *Cash Dividend* pada laporan keuangan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap secara bersama-sama terhadap *Cash Dividend* pada laporan keuangan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi masalah yang mempengaruhi *cash dividend* pada perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya atau dimasa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor, Analis, dan Pengamat Investasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor, analis, dan pengamat investasi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi terkait dengan pengembalian berupa *cash dividend*.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau instrumen untuk mengambil keputusan dan mengukur kinerja perusahaan.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat menjadi bahan kajian, menambah pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *investment opportunity set* terhadap *cash dividend*. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengujian dan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya untuk menambah wawasan.